

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COURSE REVIEW HORAY
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS VA SD NEGERI 034 TARAIBANGUN**

Yuni viani, Hendri Marhadi, Gustimal Witri
Yviani136@gmail.com, hendri_m29@yahoo.co.id, gustimalw@yahoo.com
081365319553, 081276935482, 081268847977

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *this research do it because study result of social science from students SDN 034 Taraibangun grades VA very bad. The KKM in the school about 70. There are 35 students in the class but just 8 students (22,86%) reach the point of KKM. while 27 student (77,14%) not reach get it. With class scores 59,37. The purpose from research is to increase result and process social science learning at students of SDN 034 Taraibangun grades VA in using cooperative learning model of course review horay. The result of this research get average base score about 58,37 increase about 19,19% to be 69,57. At cycle 2 average student score have increase too about 42,44% to be 83,14. At the complete clasical base score of social science mayor about 22,86% (not passed). After used tipe of cooperative model of course review horay in cycle 1 get increase result in complite clasical score about 62,86% (still not passed) and in cycle 2 get increase result of complite clasical score about 88,57% (passed). The teacher activity in 1st metting in cycle 1 in percentage about 63% with bad category, 2nd metting increase to be 75% with good category. The student activity ties 1st metiing in cycle 1 have 63% with bad category, and 2nd metting increase to be 71% with enough category. The student activity 1st metting in cycle 2 have 79% with good category, 2nd metting increase to be 88% with very good category.*

Key Words: *Course Review Horay, Learning Result of Social Science*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *COURSE REVIEW HORAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS VA SD NEGERI 034 TARAIBANGUN**

Yuni viani, Hendri Marhadi, Gustimal Witri
Yviani136@gmail.com, hendri_m29@yahoo.co.id, gustimalw@yahoo.com
081365319553,081276935482,081268847977.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : penelitian ini dilaksanakan karena rendahnya hasil belajar IPS pada siswa kelas VA SD Negeri 034 Taraibangun, di mana KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 70, dari 35 orang siswa, yang mencapai KKM hanyalah 8 orang siswa (22,86%) , sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 27 orang siswa (77,14%) dengan rata-rata kelas 58,37. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan proses dan hasil belajar IPS pada siswa kelas VA SD Negeri 034 Taraibangun dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pada skor dasar 58,37 meningkat pada siklus I sebesar 19,19% menjadi 69,57. Pada siklus II nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan sebesar 42,44% menjadi 83,14. Pada skor dasar ketuntasan klasikal belajar IPS siswa adalah 22,86% (tidak tuntas). Setelah diterapkan model kooperatif tipe *course review horay* pada siklus I ketuntasan klasikal belajar siswa meningkat dengan ketuntasan klasikal 62,86% (tidak tuntas) dan pada siklus II ketuntasan klasikal belajar siswa mengalami peningkatan lagi dengan ketuntasan klasikal 88,57% (tuntas). Aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I persentasenya 63% dengan kategori rendah, pertemuan kedua meningkat menjadi 75% dengan kategori baik. Pada pertemuan pertama siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 83% dengan kategori sangat baik, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 92% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I persentasenya 63% dengan kategori rendah, pertemuan kedua meningkat menjadi 71% dengan kategori cukup. Pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 79% dengan kategori baik, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 88% dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: *Course Review Horay*, Hasil Belajar IPS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat terlepas dari kehidupan dan kebutuhan manusia sejak seseorang lahir hingga akhir hayatnya. Setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapan dan dimana pun dia berada. Pendidikan sangat penting baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Sebab tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan tertinggal. Selain itu pendidikan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, karena pendidikan merupakan sarana untuk membentuk seseorang menjadi individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Salah satu hal penting untuk mencapai keberhasilan dalam bidang pendidikan adalah keberhasilan dalam bidang IPS dan pembelajarannya. Karena IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih profesi diri siswa yang mampu melahirkan manusia yang handal, baik dalam bidang akademik maupun aspek moralnya.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi peneliti dengan Ibu Vera Widya Listanti selaku guru kelas VA SDN 034 Taraibangun pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap, menyatakan bahwa hasil belajar IPS siswa masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar guru hanya menerapkan metode ceramah sehingga siswa dalam mengikuti pelajaran tidak aktif dan akibatnya siswa tidak memiliki konsentrasi penuh pada pelajaran. Guru menerapkan model pembelajaran yang tidak bervariasi dan monoton dalam penyampaian materi. Dalam proses pembelajaran siswa jarang dikelompokkan, sehingga siswa hanya bekerja secara individu.

Hal ini terbukti dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKM pada ulangan harian sebelumnya yaitu Dari 35 siswa, jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 orang atau (22,86%) dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 27 orang atau (77,14%) dengan rata-rata kelas 58,37, yang disebabkan karena Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS. Masih banyak siswa yang kurang berani mengungkapkan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung. Siswa kurang percaya diri dalam menjawab setiap pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa rendah.

Mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu bentuk pembelajaran efektif dan efisien, antara lain dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa serta dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Karena dengan model pembelajaran yang sesuai akan lebih dapat menerima materi pelajaran.

Model pembelajaran kooperatif yang sintaknya membuat siswa saling bekerjasama dalam kelompok-kelompok sehingga terciptanya saling menghargai antar kelompok. Ada beberapa model pembelajaran kooperatif yang sesuai diterapkan pada mata pelajaran IPS salah satunya yaitu model pembelajaran *course review horay*. Menurut Miftahul Huda (2015:229-230) pembelajaran *course review horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab dengan benar maka diwajibkan berteriak "horee" atau yel-yel lainnya yang disukai. Dengan penggunaan model pembelajaran *course review horay* ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sehingga rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPS pada siswa kelas VA SD Negeri 034 Taraibangun? Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk meningkatkan proses dan hasil belajar IPS pada siswa kelas VA SD Negeri 034 taraibangun dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 034 Taraibangun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2017 semester genap pada tahun ajaran 2016/2017, sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan dan pada akhir siklus diadakan ulangan harian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Observer pada penelitian ini yaitu ibu Vera Widya Listanti S.Pd. sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, maka rancangan penelitian tindakan kelas adalah model siklus dengan pelaksanaannya dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I diadakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data hasil belajar IPS yang diperoleh melalui tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus dan data observasi aktivitas guru dan siswa. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPP, LKS, soal evaluasi. Kemudian instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dan tes hasil belajar IPS. Teknik pengumpulan data diperoleh dari teknik observasi dan teknik hasil belajar. Teknik analisis data bertujuan menyatakan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang menerapkan model kooperatif tipe *course review horay*. Dan mengamati sejauh mana ketercapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM).

1. Analisis data aktivitas guru dan siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan/observasi yang mengacu pada model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Analisis data aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar ditentukan dengan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Ngalim Purwanto, 2009:102)

Keterangan :

NP : Presentase rata-rata aktivitas guru/siswa.

R : Jumlah skor aktivitas yang dilakukan.

SM : Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru/siswa.

Kategori penilaian aktivitas guru dan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval	Kategori
1	>80	Sangat baik
2	75-79	Baik
3	70-74	Cukup
4	60-69	Kurang

Zainal Aqib (2011:270)

2. Analisis Ketercapaian Hasil Belajar

a. Ketuntasan hasil belajar Individu

Penelitian ini setiap siswa dikatakan tuntas apabila mendapat nilai maksimal 70 berdasarkan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

(Ngalim Purwanto, 2009:112)

Keterangan :

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor dan item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum dari tes tersebut.

b. Rata-rata Hasil Belajar IPS

Menghitung rata-rata hasil belajar IPS yaitu dengan cara menunjukkan semua nilai data dibagi sebanyak data, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Supardi, 2013:58)

Keterangan:

$\bar{x}$ = mean (rata-rata)

$\sum x_i$ = jumlah tiap data

N = jumlah data

3. Ketuntasan klasikal

Menurut Depdikbud dalam Trianto (2011:241) Ketuntasan klasikal tercapai apabila $\geq 85\%$ dari seluruh siswa mencapai KKM maka kelas itu dikatakan tuntas. Yang mana KKM yang ditetapkan sekolah dasar adalah 70. Untuk menghitung ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{ST}{N} 100\%$$

(Purwanto dalam Syahrilfuddin 2011:116)

Keterangan :

PK : ketuntasan klasikal.

ST : jumlah siswa yang tuntas.

N : jumlah seluruh siswa.

4. Peningkatan hasil belajar

Meningkatkan hasil belajar digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{posrate - baserate}{baserate} \times 100\%$$

(Zainal Aqib,dkk, 2011:53)

Keterangan :

P : persentase peningkatan

Posrate : nilai rata-rata sesudah tindakan

Baserate : nilai rata-rata sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dimana pada tahap ini peneliti menyiapkan segala perlengkapan penelitian yaitu silabus, RPP, LKS, soal *course review horay*, kriteria penilaian aktivitas guru, kriteria penilaian aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, kisi-kisi ulangan harian, soal ulangan harian, kunci jawaban ulangan, analisis ulangan harian.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada penelitian ini menggunakan dua siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan tindakan, satu kali pertemuan ulangan harian.

Tahap pengamatan

Pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan jalannya proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa oleh observer dengan berpedoman dengan rubrik penilaian aktivitas guru dan siswa.

Tahap refleksi

Refleksi dari siklus ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terdapat selama proses pembelajaran siklus sebelumnya untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya.

HASIL PENELITIAN

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hasil belajar siswa dalam dua siklus dengan penerapan model kooperatif tipe *course review horay*.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dihitung berdasarkan lembar observasi aktivitas guru. Hasil data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan
		1	2	1	2
1	Jumlah skor	15	18	20	22
2	Persentase	63%	75%	83%	92%
3	Kategori	Rendah	Baik	Amat Baik	Amat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru mendapatkan skor 15 dengan persentase 63% dikategorikan Rendah, dan siklus I pertemuan kedua dengan skor 18 dengan persentase 75% dikategorikan Baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan I meningkat dengan skor 20 persentase 83% dikategorikan Amat baik, dan siklus II pertemuan kedua juga meningkat dengan skor 22 persentase 92% dikategorikan amat baik.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dihitung berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil dari aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan
		1	2	1	2
1	Jumlah skor	15	17	19	21
2	Persentase	63%	71%	79%	88%
3	Kategori	Rendah	Cukup	Baik	Amat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa mendapat skor 15 dengan persentase 63% dikategorikan rendah dan siklus I pertemuan kedua dengan skor 17 dengan persentase 71% dapat dikategorikan cukup. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama meningkat dengan skor 19 dengan persentase 79% dikategorikan baik dan siklus II pertemuan kedua meningkat lagi dengan skor 21 dengan persentase 88% dikategorikan amat baik.

Berdasarkan perbandingan ketuntasan individu dan klasikal skor dasar, ulangan siklus I dan ulangan siklus II, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada siswa kelas VA SD Negeri 034 Taraibangun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Ketuntasan Individu dan Klasikal

Aspek	Jumlah siswa	Ketuntasan individu		Ketuntasan Klasikal	
		Siswa tuntas	Siswa tidak tuntas	Persentase ketuntasan	Kategori
Skor dasar	35	8	27	22,86%	TT
UH Siklus I	35	22	13	62,86%	TT
UH Siklus II	35	31	4	88,57%	T

Pada tabel dapat dilihat persentase ketuntasan Klasikal setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* mengalami peningkatan pada setiap

siklusnya yaitu pada ulangan harian siklus I siswa yang tuntas menjadi 22 orang dan siswa yang tidak tuntas menjadi 13 orang dengan persentase ketuntasan klasikal 62,86%. Dan pada ulangan harian siklus II siswa yang tuntas menjadi 31 orang dan siswa yang tidak tuntas menjadi 4 orang dengan persentase ketuntasan klasikal 88,57%.

Adapun sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* siswa yang tuntas 8 orang dan siswa yang tidak tuntas 27 orang dengan persentase ketuntasan klasikal hanya 22,86%. Kemudian setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada siklus I ketuntasan hasil belajar IPS siswa meningkat dengan ketuntasan klasikal 62,86%, walaupun dikategorikan tidak tuntas secara klasikal. Namun pada siklus II, ketuntasan hasil belajar IPS lebih baik lagi dengan ketuntasan klasikal 88,57%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* yang dilakukan sudah menjamin terjadinya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat dan siswa telah tuntas memperoleh nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar, ulangan harian siklus I dan ulangan harian siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada siswa kelas VA SD Negeri 034 Taraibangun, data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Aspek	Rata-rata	Peningkatan	Persentase peningkatan
1	Skor dasar	58,37	-	-
2	UH 1	69,57	11,2	19,19%
3	UH II	83,14	24,77	42,44%

Tabel dapat kita lihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke UH I mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 58,37 meningkat 11,2 menjadi 69,57 dengan persentase peningkatan sebesar 19,19%. Peningkatan hasil belajar IPS dari skor dasar ke UH II juga mengalami peningkatan yaitu dari 58,37 meningkat 24,77 menjadi 83,14 dengan persentase peningaktan sebesar 42,44% . Seperti kita lihat pada tabel 4.4 bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Hasil belajar IPS sebelum dan sesudah tindakan terus mengalami peningkatan, hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Penghargaan kelompok, skor dihitung berdasarkan rata-rata nilai perkembangan yang diperoleh dari nilai evaluasi dari empat kali pertemuan setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Nilai perkembangan siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Nilai Perkembangan siswa pada Siklus I dan Siklus II

Skor Perkembangan	Siklus I		Siklus II	
	Evaluasi 1	Evaluasi 2	Evaluasi 1	Evaluasi 2
5	6	20	1	16
10	6	1	-	-
20	6	9	-	9
30	16	4	34	10

Pada tabel dapat di lihat bahwa siswa yang menyumbangkan skor perkembangan 5 poin pada siklus I evaluasi 1 sebanyak 6 siswa, siklus I evaluasi 2 ada 20 siswa, siklus II evaluasi 1 ada 1 siswa, dan siklus II evaluasi 2 ada 16 siswa . siswa menyumbangkan skor perkembangan 10 poin pada siklus I evaluasi 1 ada 6 siswa, siklus I evaluasi 2 ada 1 siswa, siklus II evaluasi 1 dan evaluasi 2 tidak ada siswa yang menyumbangkan poinnya. Skor perkembangan 20 poin pada siklus I evaluasi 1 ada 6 siswa, siklus I evaluasi 2 ada 9 siswa, siklus II evaluasi 1 tidak ada, dan siklus II evaluasi 2 ada 9 siswa. Siswa menyumbangkan 30 poin pada siklus I evaluasi 1 ada 16 siswa, siklus I evaluasi 2 ada 4 siswa, siklus II evaluasi 1 ada 34 siswa, dan siklus II evaluasi 2 ada 10 siswa.

Berdasarkan nilai perkembangan yang diperoleh siswa dari evaluasi dari empat kali pertemuan setelah proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat dilihat penghargaan kelompok pada siklus I dan siklus II dari tabel di bawah ini:

Tabel 7. Penghargaan Kelompok pada Siklus I dan Siklus II

Penghargaan	Siklus I		Siklus II	
	Evaluasi 1	Evaluasi 2	Evaluasi 1	Evaluasi 2
Kelompok baik	-	4	-	1
Kelompok hebat	3	2	1	5
Kelompok super	4	1	6	1

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penghargaan kelompok pada siklus I evaluasi I ada 4 kelompok mendapatkan penghargaan kelompok hebat yaitu kelompok 1,3,4,dan 6. Kemudian 3 kelompok mendapatkan penghargaan kelompok super yaitu kelompok 2,5, dan 7. Pada Siklus I evaluasi II ada 4 kelompok mendapatkan penghargaan kelompok baik yaitu kelompok 1,2,5,6. Kemudian 3 kelompok mendapatkan kelompok super yaitu kelompok 3, 4, dan 7. Pada siklus II evaluasi I ada 2 kelompok yang mendapatkan penghargaan kelompok hebat yaitu kelompok 2 dan 7. Kemudian 5 kelompok mendapatkan kelompok super yaitu kelompok 1, 3, 4,5, dan 6. Pada siklus II evaluasi 2 ada 1 kelompok yang mendapatkan penghargaan kelompok baik yaitu kelompok 6. Kemudian 5 kelompok mendapatkan penghargaan kelompok hebat yaitu kelompok 1,2,3,4,dan 5. Satu kelompok mendapatkan penghargaan kelompok super yaitu kelompok 7.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, Setelah dilaksanakan penelitian terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VA SD Negeri 034 Taraibangun dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas VA SD Negeri 034 Taraibangun mendapatkan peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan pengolahan data dari hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan diperoleh fakta bahwa sebelum adanya tindakan dan sesudah adanya tindakan didapatkan perubahan rata-rata hasil belajar IPS siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor dasar yang pertama hanya 58,37 dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* mengalami peningkatan yang mana rata-rata hasil belajar IPS siswa pada Siklus I yaitu 69,57 yang meningkat dari skor dasar sebesar 11,2 dan pada siklus II terjadi peningkatan lagi dengan rata-rata hasil belajar IPS siswa yaitu 83,14 yang meningkat dari skor dasar sebesar 24,77. Dari hasil yang didapatkan sesuai dengan kelebihan dari model kooperatif tersebut yaitu siswa yang diajari dengan dan dalam struktur-struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi, memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan memotivasi yang lebih besar untuk belajar. Siswa menjadi lebih peduli pada teman-temannya, terbangun rasa ketergantungan yang positif untuk proses belajar mereka, meningkatkan rasa penerimaan siswa terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang ras dan etnik yang berbeda-beda.

Pembelajaran model kooperatif tipe *course review horay* yang dilaksanakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa Kelas VA di SD Negeri 034 Taraibangun berdasarkan dari peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak lepas dari peran aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Perkembangan penilaian aktivitas siswa dapat dilihat bahwa guru sangat berperan penting dalam peningkatan hasil belajar. Untuk itu guru harus benar-benar mengikuti langkah-langkah yang ada dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* agar hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Jadi peningkatan hasil belajar yang didapat siswa kelas VA SD Negeri 034 Taraibangun dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* yang dapat menambah semangat siswa dalam belajar. Dengan demikian hasil tindakan ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan yaitu Jika diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *course review horay* maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VA SD Negeri 034 Taraibangun.

SIMPULAN DAN REKOMENDASAI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan proses pembelajaran di lihat dari Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama persentasenya adalah 63% dengan kategori cukup, meningkat

pada pertemuan kedua dengan persentase 75% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan dengan persentase 83% dengan kategori baik, dan kembali mengalami peningkatan lagi pada pertemuan kedua dengan persentase 92% dengan kategori amat baik. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama persentasenya adalah 63% dengan kategori cukup, pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase 71% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat dengan persentase 79% dengan kategori baik, dan kembali mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase 88% dengan kategori amat baik.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di lihat dari Rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari skor dasar 58,37 ke UH I meningkat sebesar 11,2 menjadi 69,57 dengan persentase peningkatan 19,19% dan pada UH II dari skor dasar meningkat sebesar 24,77 menjadi 83,14 dengan persentase peningkatan 42,44%. Adapun Ketuntasan klasikal pada skor dasar adalah 22,86%, pada UH I meningkat menjadi 62,86% dimana terjadi peningkatan ketuntasan klasikal dari skor dasar ke UH I sebesar 40,00, sedangkan pada UH II meningkat lagi menjadi 88,57%, dimana terjadi peningkatan ketuntasan klasikal dari skor dasar ke UH II sebesar 65,71.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam pembelajaran IPS yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran IPS di sekolah-sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik umumnya dan meningkatkan mutu pendidikan IPS pada Khususnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* ini dengan sebaik-baiknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. H. Raja Arlizon, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Hendri Marhadi, SE, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Hendri Marhadi SE, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam skripsi ini.
5. Dra. Gustimal Witri, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama mengikuti perkuliahan di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau.
7. Terimakasih yang istimewa untuk kedua orang tua peneliti yang tercinta ayahanda Edi Candra, Ibunda Efra Yenti, atas semua perhatian, kasih sayang, pengertian, dan Do'a yang terus mengalir untuk peneliti.
8. Kakakku dan abangku yang tersayang Melvi Dianti A.Md. Keb dan Zulvirgo Indrianto S.Pd dan semua keluarga besarku yang memberikan dukungan baik moril maupun material kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yulfina, S.Pd selaku kepala Sekolah SD Negri 034 Taraibangun dan Vera Widya Listanti, S.Pd selaku pengamat yang telah memberikan kerja sama yang baik dalam memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Sahabat-sahabat ku Bowuak's Cindi Claudia, Fauziatul Husni, Nova Mulia, Tifani Irdiyawan, Yurike yang selalu memberikan dukungan dan doa buat penulis,
11. Teman-teman ku Novia Dwimaulani, Nur Afni, Siti Mayasari, Ria Puji Astuti, Indah Oktaviani dan seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Khususnya angkatan 2013, serta adik-adik ku tersayang Ana , Ayi, dan Twot yang banyak memberikan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Miftahul Huda. 2015. *Model – Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistia Yang Lebih Komprehensif*. Change Publication. Jakarta.
- Syahrilfuddin,Damanhuri Daud, Hendri Marhadi, Mahmud Alpusari 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cendekia Insani. Pekanbaru.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Zainal Aqib, M.Maftuh, Sujak, Kawentar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk guru SMP, SMA,SMK*. Yrama Widya. Bandung.